

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

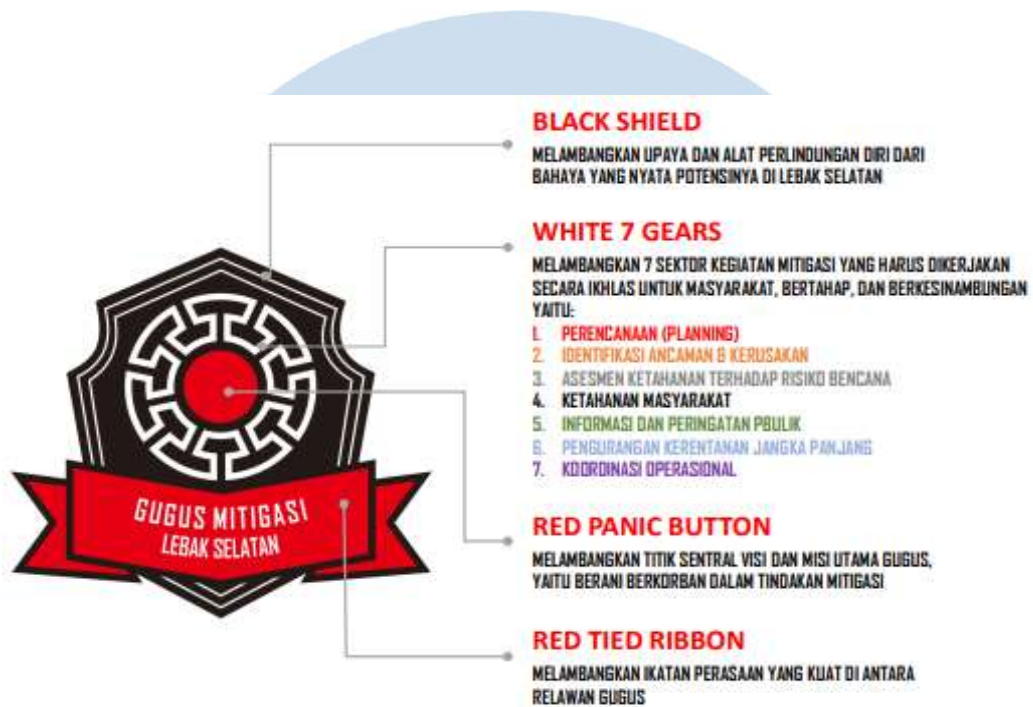
Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah sebuah komunitas berbasis masyarakat yang bergerak di bidang mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan, Indonesia. GMLS didirikan pada tanggal 13 Oktober 2020 oleh Anis Faisal Reza, yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana. GMLS bergerak dalam bidang mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana.

GMLS adalah sebuah komunitas relawan yang terdiri dari delapan orang dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman, dan usia. Selain itu, GMLS juga melibatkan anak-anak sebagai relawan, seperti Adeline Syarifah Anis, seorang anak perempuan berusia 9 tahun. GMLS bekerja sama dengan berbagai institusi pemerintah seperti BPBD, BNPB, BMKG, dan pihak swasta agar dapat membantu dalam penanganan kebencanaan di daerah.

GMLS memiliki beberapa kegiatan, seperti pelatihan mitigasi bencana, kesiapsiagaan, dan tanggap darurat, serta edukasi sosialisasi secara humanis untuk mendekatkan di lingkungan warga setempat. GMLS juga sedang menginisiasi Community Resilience Program di wilayah Lebak Selatan bersama kolaborator dan perguruan tinggi dari berbagai negara.

Secara keseluruhan, Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah sebuah komunitas berbasis masyarakat yang bergerak di bidang mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan, Indonesia. GMLS didirikan oleh Anis Faisal Reza pada tahun 2020 dengan tujuan membangun masyarakat yang siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana. GMLS bergerak dalam bidang mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana, serta melibatkan anak-anak sebagai relawan. GMLS juga bekerja sama dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta untuk membantu dalam penanganan kebencanaan di daerah.

2.1.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

2.1.2 Filosofi Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki simbol yang mengandung elemen-elemen dengan makna yang beragam. Elemen-elemen ini membentuk satu kesatuan yang melambangkan identitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan itu sendiri. Simbol tersebut mencerminkan komitmen terhadap mitigasi bencana, keberagaman latar belakang anggota relawan, kesiapsiagaan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Selain itu, simbol tersebut juga mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap masyarakat Lebak Selatan. Unsur-unsur yang membentuk kesatuan Gugus Mitigasi Lebak Selatan itu sendiri yaitu:

- **Black Shield (Perisai Hitam)**
Simbol ini mencerminkan usaha dan perangkat perlindungan diri terhadap ancaman nyata yang mungkin terjadi di Lebak Selatan. Dengan menggambarkan perisai, logo ini menyampaikan pesan bahwa Gugus

Mitigasi Lebak Selatan bertujuan untuk melindungi dan mengurangi risiko bencana alam di daerah tersebut.

- **White 7 Gears (Tujuh Roda Gigi Putih)**

Menyimbolkan tujuh sektor kegiatan mitigasi yang perlu dilakukan dengan penuh dedikasi untuk kepentingan masyarakat, dilakukan secara bertahap, dan berkelanjutan, yaitu:

1) Perencanaan:

Pembuatan rencana mitigasi bencana yang melibatkan pengenalan risiko bencana dan perancangan strategi penanggulangan.

2) Identifikasi Ancaman dan Kerusakan:

Mencakup identifikasi dan evaluasi terhadap potensi ancaman dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam.

3) Asesmen Ketahanan terhadap Risiko Bencana:

Terhubung dengan penilaian dan evaluasi keberlanjutan masyarakat, infrastruktur, dan sumber daya terhadap risiko bencana.

4) Ketahanan Masyarakat:

Tindakan untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mitigasi.

5) Informasi dan Peringatan Publik:

Terlibat dalam menyebarkan informasi dan peringatan publik mengenai risiko bencana, beserta tindakan pencegahan dan penanggulangan yang perlu diambil.

6) Pengurangan Kerentanan Jangka Panjang:

Inisiatif untuk mengurangi kerentanan jangka panjang terhadap bencana dengan melakukan pembangunan infrastruktur setelah bencana, memberikan edukasi kepada masyarakat, dan bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal.

7) **Koordinasi Operasional:**

Koordinasi dan kerja sama yang harmonis antara berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor pendidikan, dan entitas lainnya.

Seperti yang telah disebutkan di atas seperti adanya elemen roda gigi putih, logo ini mencerminkan urgensi kolaborasi dan kelangsungan dalam usaha penanggulangan bencana. Hal ini mengilustrasikan kebutuhan setiap sektor untuk saling berinteraksi dan berkontribusi secara aktif dalam melindungi masyarakat dari potensi bencana.

- ***Red Panic Button (Tombol Panik Merah)***

Simbol ini mencerminkan pusat dari visi dan misi utama gugus, yaitu keberanian untuk berkorban dalam pelaksanaan mitigasi bencana dan menunjukkan ketekunan serta kesiapan untuk bertindak dengan cepat dan tepat dalam menghadapi keadaan darurat dan bencana alam.

- ***Red Tied Ribbon (Pita Merah Terikat)***

Simbol ini mencerminkan hubungan emosional yang kokoh di antara para relawan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan menggambarkan solidaritas, kesatuan, serta kerja sama di antara anggota gugus saat menghadapi bencana alam.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sebuah organisasi non-pemerintah lokal yang memusatkan perhatiannya pada kesiapsiagaan masyarakat Lebak Selatan dalam menghadapi bencana secara independen, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Warga Lebak Selatan yang telah mempersiapkan diri untuk bertahan dari berbagai potensi bencana alam.

2) Misi

Membentuk basis data mengenai bencana, menjalin kerjasama dengan pemerintah, sektor bisnis, dan organisasi kemanusiaan, menyusun program edukasi mengenai mitigasi bencana, meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana, serta membentuk jaringan komunikasi yang responsif terhadap peristiwa bencana.

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sebuah komunitas lokal yang telah berdiri sejak tahun 2020, memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen GMLS

A. Team Leader

Bertugas untuk mengelola seluruh proses operasional Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) serta mengkoordinasikan alur kerja di dalamnya. Anis Faisal Reza memegang peran sebagai Pemimpin Tim di dalam struktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dengan tanggung jawab utama mengawasi keseluruhan proses kerja. Sebagai Pemimpin Tim, ia bertanggung jawab memimpin tim dan mengawasi semua aspek operasional GMLS, termasuk hal-hal kecil dan pengambilan keputusan krusial.

B. Sekretaris

Memiliki tanggung jawab untuk mencatat semua kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Layla Rashida Anis memegang posisi sebagai Sekretaris di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), dan dalam perannya tersebut, ia bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas administratif dan dokumentasi yang sangat vital.

C. Bendahara

Memiliki tanggung jawab mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan yang diterima atau diperoleh oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dari sponsor dan mitra kerja, dengan tujuan untuk kepentingan GMLS. Di dalam organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), Resti Yuliani memiliki peran sebagai Bendahara yang memiliki tanggung jawab utama dalam manajemen keuangan.

D. Teknologi dan Informasi

Memegang tanggung jawab untuk meningkatkan teknologi dan informasi yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) agar dapat lebih mudah dan cepat diakses oleh masyarakat. Di dalam struktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), M. Rifki Rizaldi memegang peranan kunci sebagai kepala atau pemimpin dalam sektor Teknologi dan Informasi.

E. Komunikasi dan Kehumasan

Memegang tanggung jawab dalam menyampaikan informasi melalui saluran yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) serta mencari kemitraan kolaboratif untuk mendukung perkembangan GMLS di masa mendatang. Di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), dua individu, H. TB Wildan Hidayatullah dan Poniman, memegang peranan kepemimpinan di sektor Komunikasi dan Humas, dengan tanggung jawabnya masing-masing.

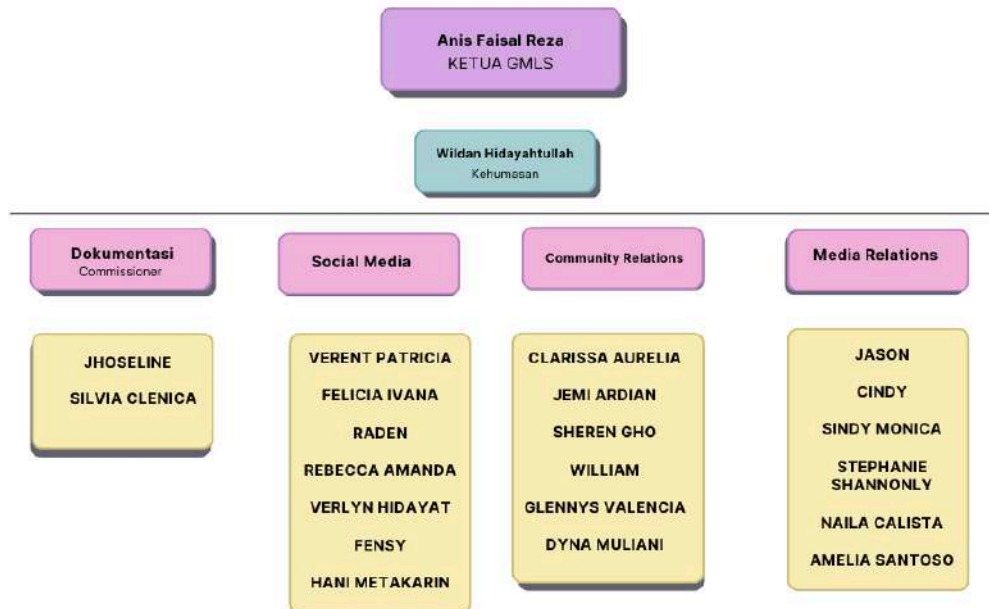
F. Logistik

Memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas transportasi yang mendukung peserta atau konsumen selama pelaksanaan suatu acara atau kegiatan lain, termasuk penyediaan konsumsi. Di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), Ulung Dinarja mengepalai divisi Logistik dan memegang tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan logistik pada setiap acara atau kegiatan yang diorganisir oleh GMLS.

G. Data

Memegang tanggung jawab dalam melakukan pengolahan data dan memberikan kontribusi dalam proses pembuatan peta evakuasi di wilayah Lebak Selatan. Di dalam struktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), kepemimpinan di divisi Data dipegang oleh Dayah Fatah Fadillah.





Gambar 2.3 Struktur Kerja Departemen GMLS

Sumber: Dokumen Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Inilah Struktur yang bertanggung jawab untuk setiap posisi dalam kerangka kerja magang yang sedang berlangsung di Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

A. Dokumentasi

Pada bagian dokumentasi, tugas dalam divisi ini adalah mendokumentasi semua rangkaian acara yang dilakukan dari awal hingga akhir. Selain itu, anggota dokumentasi juga membuat video dokumenter mengenai *humanity project batch 3*.

B. Social Media

Di bagian media sosial, tugas-tugas yang diberikan disusun sesuai dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Divisi ini terstruktur ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan peran masing-masing, seperti penulisan teks, pembuat konten, perancang, perencana konten, dan sebagainya. Selain itu, setiap anggota

diberikan tanggung jawab, seperti mengedit konten, mengatur jadwal publikasi, menciptakan keterangan, dan mengunggah konten.

C. *Community Relations*

Melakukan sosialisasi *door to door* dengan warga-warga desa panggarangan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai mitigasi bencana dan menjaga komunitas dengan para warga.

D. *Media Relations*

Memiliki tanggung jawab untuk menyusun rilis pers dan mengkomunikasikan dengan para perwakilan media agar kegiatan atau acara yang terkait dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) mendapatkan liputan publik.

